



World Equity Index	Δ%	Currencies	Δ%	Commodities	Δ%			
JCI	3,842.75	-4.43	USD	8,558.00	0.29	Crude Oil (US\$/barel)	81.95	0.80
DJIA	10,817.70	-1.57	EUR	12,257.63	-0.19	Gold (US\$/Troy Oz)	1,880.70	2.89
S&P 500	1,123.53	-1.50	GBP	14,103.60	0.11			
Nasdaq	2,341.84	-1.62	AUD	8,853.28	-1.25			
FTSE 100	5,040.76	-1.01	CAD	8,635.73	-0.62			
Nikkei 225	8,719.24	-2.51	JPY/100	11,184.03	0.37			
Hang Seng	19,399.90	-3.08	SGD	7,051.77	-0.17			
KOSPI	1,744.88	-6.22						

JCI Sectoral Index					
	Close	Δ%		Close	Δ%
Agri	2,249.88	-2.88	Property	222.14	-4.71
Mining	2,961.76	-4.28	Infrastructure	727.88	-2.74
Basic-Ind	386.09	-3.97	Finance	507.37	-4.28
Misc-Ind	1,204.40	-8.44	Trade	521.70	-3.96
Consumer	1,266.08	-4.27	Manufacture	935.89	-5.63
			LQ-45	679.20	-5.05
			JII	529.63	-5.42
			MBX	1,098.20	-4.59
			DBX	565.28	-3.29
			ISSI	123.50	-4.95

Total Transaksi Bursa		Δ%	Transaksi Asing/Domestik		Δ%	Kondisi Saham		19-Aug-11	18-Aug-11
Volume (Jt. Saham)	6,031.50	-5.86	Beli	Asing (Rp. M)	1,634.07	-27.22	Saham Naik	19	154
Value (Rp. M)	7,447.52	22.09		Domestik (Rp. M)	5,852.99	52.62	Saham Tetap	26	92
			Jual	Asing (Rp. M)	3,372.42	51.94	Saham Turun	291	90
				Domestik (Rp. M)	4,114.64	6.58			
				Net Foreign Transaction (Rp. M)	-1,738.35				

### IHSG Review



IHSG melemah 178,25 poin (4,43%) di level 3.842,75. Total volume perdagangan BEI mencapai 6,03 miliar unit saham dengan nilai total Rp 7,45 triliun. Sebanyak 19 saham naik, 291 saham turun, dan 26 saham stagnan. LQ-45 turun 5,05% ke level 679,20 dan Jakarta Islamic Index (JII) turun 5,42% ke level 529,63. Indeks sektoral saham bergerak melemah diawali pada indeks aneka industri yang turun 8,44% ke level 1.204,40; indeks manufaktur turun 5,63% ke level 935,89; indeks properti turun 4,71% ke level 222,14; indeks pertambangan turun 4,28% ke level 2.961,76; indeks keuangan turun 4,28% ke level 507,37; indeks konsumen turun 4,27% ke level 1.266,08; indeks industri dasar turun 3,97% ke level 386,09; indeks perdagangan turun 3,96% ke level 521,70; indeks perkebunan turun 2,88% ke level 2.249,88; dan indeks infrastruktur turun 2,74% ke level 727,88. Indeks MBX, DBX, dan ISSI melemah. IHSG mengalami *net foreign sell* sebesar Rp 1,74 triliun dengan total pembelian asing Rp 1,63 triliun dan total penjualan asing mencapai Rp 3,37 triliun.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran top gainers diantaranya Multi Bintang Indonesia (MLBI) naik Rp 600 ke Rp 359.500; Central Omega Resources (DKFT) naik Rp 290 ke Rp 1.470; Tigaraksa Satria (TGKA) naik Rp 100 ke Rp 1.100; Sorini Agro Asia Corporindo (SOBI) naik Rp 50 ke level Rp 2.250; Garda Tujuh Buana (GTBO) naik Rp 44 ke level Rp 190; Skybee (SKYB) naik Rp 30 ke level Rp 690; Cahaya Kalbar (CEKA) naik Rp 20 ke level Rp 1.030; Sunson Textile Manufacture (SSTM) naik Rp 11 ke level Rp 210; dan Renuka Coalindo (SQMI) naik Rp 10 ke level Rp 275

IHSG kembali alami aksi jual investor sebagai respon pelemahan tajam bursa saham AS dan Eropa setelah Morgan Stanley menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,9% di 2011 dan penurunan data-data ekonomi AS. Selain itu, aksi jual yang melanda saham-saham di IDX terjadi setelah Morgan Stanley memangkas estimasinya untuk MSCI Indonesia Index dimana diturunkan estimasinya untuk *return* IHSG pada Desember 2011 dari 13% menjadi 1%. Selama perdagangan, IHSG sempat menembus level 4.019,80 (level tertingginya) di awal sesi 1 dan juga sempat menyentuh level 3.823,37 (level terendahnya) menjelang akhir sesi 2 dan akhirnya berhasil bertengger di level 3.842,75. Volume perdagangan tercatat turun dan nilai total transaksi tercatat naik. Investor asing mencatatkan *net sell* dengan penurunan nilai transaksi beli dan kenaikan nilai transaksi jual. Investor domestik mencatatkan *net buy*.

Pergerakan nilai tukar Rupiah/US\$ berdasarkan kurs BI melemah di level Rp 8.558/US\$ dari sebelumnya di Rp 8.533/US\$ yang dipengaruhi oleh kekhawatiran perlambatan ekonomi global dan negatifnya data AS dan Eropa. Intensitas *risk aversion* (penghindaran risiko) investor pun naik setelah pasar khawatir atas kondisi tersebut. Selain penurunan data-data ekonomi AS, permasalahan penyebaran utang Eropa juga masih cukup tinggi dimana para pembuat kebijakan Eropa belum menunjukkan progres untuk meratifikasi hasil kesepakatan pada pertemuan Brussel sebelumnya turut membuat kalangan investor semakin khawatir.

Bursa saham Asia Pasifik bergerak melemah kecuali Sri Lanka, Vietnam, dan Filipina yang dipengaruhi respon negatif investor terhadap indikasi perlambatan ekonomi dunia dan kekhawatiran krisis utang Eropa akan merusak sistem perbankan. Investor merasa kepercayaan bisnis turun, pertumbuhan global melambat, serta situasi utang Eropa memburuk tanpa respon kebijakan yang terkoordinasi. Bahkan ada yang beranggapan bisa kembali ke krisis keuangan 2008. Investor juga dilanda rasa kurang kepercayaan pada kemampuan pembuat kebijakan untuk meredakan situasi. Saham keuangan Asia menurun menyusul koreksi saham bank Eropa untuk mengantisipasi memburuknya krisis utang di Eropa. Dari Asia Pasifik dirilis laporan ekonomi, yaitu *All Industry Activity Index* (MoM) Jepang di level 2,3% dari sebelumnya 1,8%; dan *Credit Card Spending* (YoY) New Zealand di level 7,3% dari sebelumnya 4,6%.

Bursa saham Eropa ditutup melemah kecuali Iceland dan Polandia dipicu kekhawatiran pendanaan bank-bank Eropa dan kelesuan ekonomi AS. Bank-bank Eropa terkena dampak dari eksposurnya, seperti yang dialami bank Barclays dan Societe Generale serta Commerzbank. Selain itu, perkiraan Morgan Stanley yang merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2011 dan 2012 karena ekonomi global dinilai sudah nyaris resesi turut membuat investor khawatir. Saham energi anjlok karena harga minyak dunia melemah setelah prospek permintaan dunia juga turun. Data ekonomi yang dirilis, yaitu *PPI* (MoM) Jerman di level 0,7% dari sebelumnya 0,1%; dan *Public Sector Net Borrowing* Inggris di level US\$ -2 milyar dari sebelumnya US\$ 12,4 milyar. Bursa kawasan Amerika melemah kecuali Venezuela dipengaruhi imbas negatif dari pelemahan bursa saham Asia dan Eropa karena banyak investor yang khawatir dengan potensi resesi ekonomi. Pasar AS juga khawatir dengan pemimpin Uni Eropa yang tidak mampu mengatasi krisis, terlebih krisis likuiditas bank-bank Eropa. Kecemasan akan perekonomian global yang stagnan mendorong aksi jual pada bursa AS. Saham-saham bluechips pun turut terimbas seperti, Hewlett Packard Co, Caterpillar Inc, dan Alcoa Inc. Data ekonomi yang dirilis, yaitu *CPI* (MoM) Kanada di level 0,2% dari sebelumnya -0,7% dan *GDP* (YoY) Meksiko di level 3,3% dari sebelumnya 4,6%.

Pada perdagangan Senin (22/8) diperkirakan IHSG akan berada pada support 3.700-3.772 dan resistance 3.967-4.066. IHSG membentuk *semi black marubozu*. Posisi *candle* kembali di bawah *middle bollinger bands*. MACD tertahan kenaikannya dengan histogram negatif yang memanjang. RSI, William's %R, dan Stochastic gagal menuju area *overbought*. Upaya IHSG untuk kembali naik masih tertahan oleh sentimen negatif dari Morgan Stanley. Apalagi penutupan bursa saham AS dan Eropa tidak begitu baik di akhir pekan kemarin sehingga membuat laju IHSG berat untuk naik. Diperkirakan IHSG bergerak flat dan diharapkan kemungkinan tekanan jual mulai berkurang.

Reza Priyambada  
 Managing Research  
 manajerinvestasi@indosurya.net / indosurya\_securities@yahoo.com

Investment  
 &  
 Research  
 Division

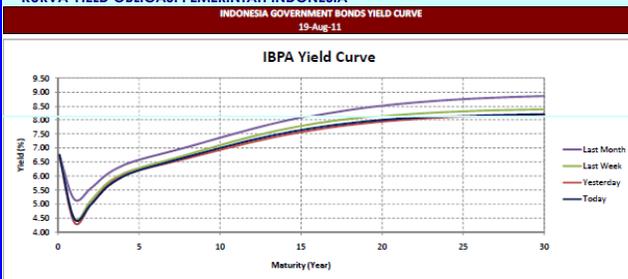
T 021-57905068  
 F 021-57905069

Indosurya Asset Management does not give any warranty in relation to the accuracy, completeness and reliability of this report as it only expresses his/her personal views. This report is prepared for internal use and the clients of Indosurya Asset Management. But it also can publish in media for investor reference only. Indosurya Asset Management does not responsible for any transaction with regard to any recommendation mentioned in this report. The final decision in your hands. Please learned of risk & return first before making an investment decisions.

Your Investment Partner



### KURVA YIELD OBLIGASI PEMERINTAH INDONESIA



#### INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA) GOVERNMENT BONDS BENCHMARK RATES

Maturity	Benchmark Series	Today Yield (%)	Today Price (%)	Yesterday Yield (%)	Yesterday Price (%)	Last Week Yield (%)	Last Week Price (%)	Last Month Yield (%)	Last Month Price (%)
13>30p-1b	FRO05	6.1413	105.1750	6.1223	105.3750	6.1023	105.5750	6.0955	105.5541
15-Jul-21	FRO03	6.9149	109.4500	6.8687	109.8000	6.9102	109.5000	6.9102	107.2500
15-Sep-26	FRO06	7.5016	107.9565	7.4801	108.0000	7.6826	106.1115	7.9599	103.6000
15-Jul-31	FRO04	7.9595	115.2471	7.8985	115.9250	8.0282	114.5000	8.3582	111.0000

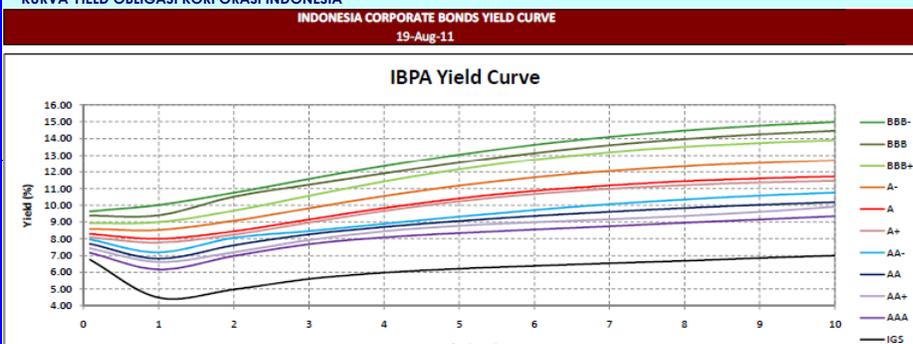
Tenor (Year)	Today	Yesterday	Last Week	Last Month
0.1	6.7522	6.7512	6.7502	6.7446
1	4.4812	4.3531	4.5010	5.1725
2	4.9688	4.9714	5.1014	5.5467
3	5.5944	5.6376	5.7282	6.0475
4	5.9752	6.0043	6.0766	6.3694
5	6.2031	6.2051	6.2801	6.5714
6	6.3722	6.3499	6.4400	6.7111
7	6.5278	6.4871	6.5974	6.8769
8	6.6839	6.6301	6.7615	7.0319
9	6.8414	6.7783	6.9294	7.1932
10	6.9964	6.9273	7.0955	7.3568
11	7.1452	7.0724	7.2549	7.5180
12	7.2847	7.2101	7.4040	7.6729
13	7.4130	7.3382	7.5408	7.8187
14	7.5292	7.4554	7.6644	7.9538
15	7.6332	7.5612	7.7747	8.0771
16	7.7254	7.6557	7.8721	8.1887
17	7.8063	7.7394	7.9574	8.2886
18	7.8768	7.8131	8.0316	8.3774
19	7.9380	7.8775	8.0958	8.4558
20	7.9907	7.9334	8.1510	8.5247
21	8.0360	7.9819	8.1983	8.5850
22	8.0747	8.0236	8.2386	8.6374
23	8.1077	8.0594	8.2729	8.6829
24	8.1357	8.0901	8.3019	8.7223
25	8.1595	8.1185	8.3269	8.7564
26	8.1795	8.1386	8.3471	8.7854
27	8.1964	8.1576	8.3645	8.8104
28	8.2107	8.1736	8.3791	8.8319
29	8.2226	8.1872	8.3913	8.8502
30	8.2326	8.1987	8.4015	8.8658

GOVERNMENT BOND INDEX			
	Index	Δ%	bps
IGBI-Clean Price	123.8401	-0.16	16.00
IGBI-Gross Price	125.9674	-0.13	13.41
IGBI-Total Return	149.6076	-0.13	13.40

GOVERNMENT YIELD INDEX			
	Index	Δ%	bps
IGBI-Effective Yield	6.8731	0.02	2.23
IGBI-Gross Yield	7.3631	0.02	2.44

Gov't Bond YIELD BY TENOR - FR			
Tenor	Yield (%)	Δ%	bps
0.1	6.7522	0.00	0.10
1	4.4812	0.13	12.81
2	4.9688	0.00	0.26
3	5.5944	-0.04	4.34
4	5.9752	-0.03	2.91
5	6.2031	0.00	0.20
6	6.3722	0.02	2.23
7	6.5278	0.04	0.07
8	6.6839	0.05	5.38
9	6.8414	0.06	6.31
10	6.9964	0.07	6.91
11	7.1452	0.07	7.28
12	7.2847	0.07	7.46
13	7.4130	0.07	7.48
14	7.5292	0.07	7.38
15	7.6332	0.07	7.20
16	7.7254	0.07	6.97
17	7.8063	0.07	6.69
18	7.8768	0.06	6.37
19	7.9380	0.06	6.05
20	7.9907	0.06	5.73
21	8.0360	0.05	5.41
22	8.0747	0.05	5.11
23	8.1077	0.05	4.83
24	8.1357	0.05	4.56
25	8.1595	0.04	4.32
26	8.1795	0.04	4.09
27	8.1964	0.04	3.88
28	8.2107	0.04	3.71
29	8.2226	0.04	3.54
30	8.2326	0.03	3.39

### KURVA YIELD OBLIGASI KORPORASI INDONESIA



Tenor (Year)	IGS	AAA	AA+	AA	AA-	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-
0.1	6.7522	7.1549	7.4257	7.7014	7.9510	8.0844	8.2894	8.5902	8.9215	9.3688	9.6352
1	4.4812	6.1652	6.6087	6.8144	7.1833	7.7496	7.9999	8.5168	8.9897	9.3954	10.0163
2	4.9688	6.9666	7.1884	7.6076	8.0493	8.2464	8.4478	9.0636	9.6790	10.5010	10.7466
3	5.5944	7.6649	7.9210	8.2590	8.4599	8.9695	9.1443	9.8136	10.5610	11.2285	11.5669
4	5.9752	8.0784	8.4443	8.7089	8.8800	9.6630	9.8292	10.5448	11.4216	11.9043	12.3513
5	6.2031	8.3400	8.7672	9.0578	9.3125	10.2393	10.4067	11.1706	12.1968	12.5552	13.0495
6	6.3722	8.5490	8.9798	9.3532	9.7129	10.6672	10.8572	11.6700	12.7412	13.1315	13.6233
7	6.5278	8.7484	9.1618	9.6100	10.0584	10.9820	11.1923	12.0519	13.1841	13.6058	14.0988
8	6.6839	8.9493	9.3632	9.8323	10.3433	11.2033	11.4338	12.3353	13.5086	13.9766	14.4752
9	6.8414	9.1501	9.6078	10.0223	10.5712	11.3552	11.6038	12.5411	13.7408	14.2565	14.7692
10	6.9964	9.3456	9.9022	10.1824	10.7494	11.4578	11.7215	12.6882	13.9025	14.4624	14.9959

10 YEAR-U.S. TREASURY YIELD			
	Yield (%)	Δ%	bps
	2.07	-0.01	1.00

Sumber: www.ibpa.co.id

Harga Benchmark Obligasi Pemerintah			
Seri	Kupon (%)	Harga	Δ%
FR0055	7.38	105.28	-0.09
FR0053	8.25	109.45	-0.32
FR0056	8.38	107.80	-0.19
FR0054	9.50	115.25	-0.58

Harga Obligasi Korporasi Teraktif						
Seri	Harga	Rating	Maturity	Kupon (%)	Yield (%)	
Adira D. M. Finance V C 2011	100.31	idAA+	27-May-14	9.60	9.47	
Sub. Bank BII I 2011	102.84	idAA	19-May-18	10.75	10.16	
Indofood S. Makmur V 2009	102.07	idAA+	18-Jun-14	13.00	9.66	
Indomobil Fin. Ind. IV B 2011	101.50	idA	09-Jun-14	10.15	9.53	
BW Plantation I 2010	102.35	idA	16-Nov-15	10.68	9.99	

### Indosurya Bond & Sukuk Market Analysis

Perdagangan obligasi bergerak *mixed*. Pada Obligasi Pemerintah, Seri FR dan ORI yang menguat diantaranya pada TTM 2,33; 3,16; dan 10,83. Seri VR menguat pada semua tenor. Seri SPN menguat pada tenor 0,09-0,13. SBSN menguat pada tenor 2,52; 3,99; dan 4,08. Sementara obligasi korporasi, Rating AAA menguat pada tenor 2,83; 3,89; dan 4,83. Rating AA menguat diantaranya pada TTM 0,73; 1,77; dan 3,77. Rating A menguat diantaranya pada TTM 1,27; 2,83 dan 4,88. Rating BBB menguat pada tenor 2,88 dan 4,88. Sukuk menguat diantaranya pada tenor 2,78; 3,30; dan 4,39. Obligasi Subordinasi menguat pada tenor 3,34; 3,59; dan 6,75. Obligasi *floating rate* menguat pada tenor 2,87 dan 4,76. Harga SUN FR 0055 yang memiliki jatuh tempo 2016, ditutup turun di harga 105,28% dengan yield sebesar 6,15%. SUN FR 0054 yang memiliki jatuh tempo 2031, ditutup turun di harga 115,25% dengan *yield* sebesar 7,96%. Indeks harga obligasi Pemerintah mengalami penurunan harga rata-rata 14,27 bps. Sementara, *yield* nya mengalami kenaikan rata-rata mencapai 2,34 bps.

Kurva imbal hasil IBPA-IGSYC bergerak menguat kecuali tenor 2-5. Rata-rata yield tenor pendek (1-4 tahun) naik sebesar 1,33 bps, tenor menengah (5-7 tahun) naik sebesar 2,03 bps, dan tenor panjang (8-30 tahun) naik sebesar 5,65 bps. Harga obligasi Rupiah bergerak melemah dimana Indeks IBPA-IGBI Clean Price Index ditutup pada level 123,84 atau turun 16 bps. Kenaikan terbesar yield terjadi pada tenor 1 yang naik 12,81 bps. Sementara kenaikan yield terendah pada tenor 6 yang naik 2,23 bps. Pergerakan yield US Treasury tenor 10 tahun berada di posisi 2,07% atau turun 1 bps.



**Head Office :**

Grha Surya, 7<sup>th</sup> Floor  
Komp. Taman Perkantoran Kuningan  
Jl. Setiabudi Selatan I Kav. 9. Jakarta 12920. Indonesia  
Telp : 021 – 5790 5068  
Fax : 021 – 5790 4859  
Website: www.indosurya.net

**Branch Office :**

Jakarta Branch :  
Grha Kencana Lt. 2  
Jl. Perjuangan No. 88 Kebon Jeruk.  
Jakarta Barat  
Telp : 021 – 5365 0385  
Fax : 021 – 5366 0695

Medan Branch :  
West Plaza Lt. 5  
Jl. Diponegoro No. 16 Medan 20152  
Telp : 061 – 455 8545  
Fax : 061 – 457 5548

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok J No. 5  
Jl. Letjend. Suprpto. Jakarta Pusat 10640  
Telp : 021 - 4288 3322  
Fax : 021 - 4288 0268

Surabaya Branch :  
Indosurya Tower Lt. 2  
Jl. Basuki Rahmat 75. Surabaya  
Telp : 031 – 535 3333

Padang Branch :  
Jl. Belakang Olo No. 35A, Padang  
Telp : 0751 – 841 845  
Fax : 0751 – 841 894

Solo Branch :  
Jl. Slamet Riyadi No. 401  
Surakarta 57139  
Telp : 0271 – 711 958  
Fax : 0271 - 737 477

Palembang Branch :  
Jl. Letkol. Iskandar No. 762. Palembang  
Telp : 0711 – 373 666  
Fax : 0711 - 367 149